

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang aktual, sebagaimana yang diungkapkan oleh Moh. Ali (1992 : 42), bahwa :

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan inferensi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah yang terjadi pada masa sekarang (aktual), atau tata cara yang berlaku di masyarakat dan situasi tertentu, seperti pengaruh berbagai gejala, hubungan, pandangan, kegiatan, sikap dan proses yang terjadi. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dianalisis, menginterpretasikan pengertian data agar diperoleh penyelesaian masalah yang telah ditetapkan (metode ini sering disebut metode analik).

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi aktual kemudian selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi tentang gambaran umum hasil belajar Tata Rias Pengantin Sunda Puteri Terhadap Minat Membuka Usaha Rias Pengantin

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau

menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002 : 115) mengemukakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II Program Keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 2 Baleendah tahun ajaran 2006/2007, yang telah mengikuti pembelajaran Tata Rias Pengantin Sunda Puteri sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1995 : 17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang dari peserta didik kelas II Program Keahlian Tata Kecantikan tahun ajaran 2006/2007 yang telah mengikuti pembelajaran Tata Rias Pengantin Sunda Puteri.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat yang akan penulis gunakan adalah :

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002 : 198) mengemukakan bahwa “Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis untuk mengukur variabel X yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Tata Rias Pengantin Sunda Puteri yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada peserta didik kelas II Program Keahlian Tata Kecantikan tahun ajaran 2006/2007 yang telah mengikuti pembelajaran Tata Rias Pengantin Sunda Puteri.

2. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 128) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui minat membuka usaha rias pengantin (variabel Y) pada peserta didik kelas II Program Keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 2 Baleendah.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data yaitu 30 lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.

2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
- a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Tata Rias Pengantin Sunda Puteri ; adalah skor untuk tes kemampuan kognitif yang benar adalah 1, jadi skornya adalah 1-0. Skor untuk kemampuan afektif adalah 1-5 dan responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar. Skor untuk kemampuan psikomotor adalah 1-5.
 - b. Penskoran setiap jawaban angket minat membuka usaha rias pengantin berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai tertinggi 5 dan terendah 1.
3. Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y, meliputi kegiatan sebagai berikut :
- a. Mencatat skor mentah yang diperlukan dari tiap responden, baik variabel X atau variabel Y.
 - b. Mengubah skor mentah menjadi *t-score* dengan rumus :

$$Z = \left(\frac{X_1 - \bar{X}}{SD} \right)$$

$$t\text{-skor} = 10.Z + 50$$

Keterangan :

Z = Z - skor

X₁ = Skor mentah

\bar{X} = Rata-rata seluruh responden

SD = Simpangan baku

- c. Menghitung nilai rata-rata, simpangan baku dan varians dari setiap variabel untuk keperluan pengujian normalitas.
 - d. Menghitung kuadrat terkecil dan mengelompokkan skor setiap variabel berdasarkan urutan, untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi.
 - e. Analisis dan penafsiran data dari pengujian hipotesis yang merupakan dasar dalam penarikan kesimpulan.
4. Menentukan rumus-rumus pengujian yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas, distribusi frekuensi untuk kedua variabel, analisis regresi dengan mencari pasangan regresi linier, menguji kelinieran dan keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

E. Analisis Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi A, 2002, 146)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir item

ΣX = Jumlah skor butir item seluruh responden

ΣY = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -*student* untuk menentukan signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

(Sudjana, 1996 : 149)

Keterangan :

t = Distribusi t -*student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil uji validitas terhadap 25 item tes hasil belajar tata rias pengantin Sunda Puteri diperoleh 25 item butir pertanyaan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar tata rias pengantin Sunda Puteri. Hasil uji validitas instrumen angket minat membuka usaha rias pengantin diperoleh semua butir pertanyaan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. (data hasil uji validitas terlampir)

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena skor instrumen merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 192) bahwa :

“Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus *alpha* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi A, 2002 : 171)

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrument

Σ = Jumlah varians butir

k = Banyaknya butir item atau banyaknya item

σ = Jumlah varians total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Sudjana, 1996: 87) sebagai berikut :

0,80 – 1,00	= Sangat tinggi
0,60 – 0,79	= Tinggi
0,40 – 0,59	= Cukup
0,20 – 0,39	= Rendah
<0,20	= Sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

(Sudjana, 1996 : 156)

Keterangan :

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel X diperoleh nilai $r_n = 0,907$ yang berada pada kategori sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan *t-student* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,694 > t_{tabel} = 1,771$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = n - 2$ maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen Y diperoleh nilai $r_n = 0,917$ yang berada pada kategori sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan *t-student* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,382 > t_{tabel} = 1,771$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk - 2$. Dengan demikian variabel Y reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Perhitungan Statistik Sederhana

Perhitungan statistik sederhana dilakukan untuk mengolah data mengenai identitas responden dan data hasil belajar tata rias pengantin Sunda Puteri ditinjau dari kemampuan kognitif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Moh. Ali, 1992:184)

Keterangan :

P = Jumlah prosentase yang dicari

f = Banyaknya frekuensi yang muncul

n = Jumlah keseluruhan data responden

100% = Bilangan tetap

Data dapat ditafsirkan setelah dipersentase dengan menggunakan kriteria berdasarkan

batasan-batasan yang dikemukakan oleh Moch Ali (1992 : 184) sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75 % = Lebih dari setengahnya

50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Setelah diketahui nilai persentase maka penafsiran terhadap data dikonsultasikan pada

kriteria penafsiran sebagai berikut :

86% -100%	= Sangat tinggi	(Husein, 2000 :50)
66% - 85%	= Tinggi	
36% - 65	= Cukup	
26% - 35%	= Rendah	
< 25%	= Sangat rendah	

Keterangan : skor data yang ditafsirkan adalah skor data yang persentasenya paling besar.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Chi kuadrat (χ). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *stages*.

(Sudjana, 1996 : 47)

$$Bk = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

Bk = Banyak kelas
n = Jumlah data

- Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentan } g \text{ (R)}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

(Sudjana, 1996 : 67)

- Membuat tabel distribusi frekuensi.
- Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

(Sudjana, 1996 :67)

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

X_i = Tanda kelas interval

f. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-kuadrat,

yaitu :

- 1) Menentukan batas kelas interval
- 2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

- 3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan menggunakan daftar F (luas di bawah lengkungan normal standar dari (O ke Z).
- 4) Menentukan batas luas kelas interval (L), dengan mengurangi luas Z oleh luas Z yang berdekatan jika tandanya sama, sedangkan jika tandanya berbeda maka ditambahkan.
- 5) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah sampel (n).
 $E_i = L \times n$
- 6) Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

(Sudjana : 1996 : 45)

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan derajat kebebasan (dk = d-3) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis non-parametrik.

4. Pengujian Linieritas Regresi

Linieritas regresi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Syafarudin Siregar (2001 : 160) mengemukakan bahwa, “Analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila jenis variabelnya (variabel bebas dan variabel terikat) yang didefinisikan dengan jelas”. Persamaan regresi sederhana adalah : $\hat{Y} = a + bX$ dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum X_i^2)(\sum Y_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Nana Sudjana, 2001 : 159)

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah hasil belajar Tata Rias Pengantin Sunda Puteri, sedangkan variabel Y yaitu minat membuka usaha

riasi pengantin, untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
2. Membuat tabel analisis (ANAVA)
3. Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA.

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2_{(E)}}$$

(Sudjana, 1996 : 58)

Kriteria pengujian : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sudjana, 2001 : 149)

Jika data yang tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut :

$$r = \frac{1 - 6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sudjana, 2001 : 149)

Keterangan :

$\sum b_i$ = Jumlah beda ranking antara variable X dan variable Y

n = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Sudjana, 1996 :

87), sebagai berikut :

$0.80 \leq r_{xy} < 1.00$: Sangat tinggi

$0.60 \leq r_{xy} < 0.80$: Tinggi

$0.40 \leq r_{xy} < 0.60$: Cukup

$0.20 \leq r_{xy} < 0.40$: Rendah

$0.00 \leq r_{xy} < 0.20$: Sangat rendah

Harga r yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji tingkat signifikansinya yaitu dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

(Syafaruddin S, 2001:241)

Keterangan :

t : Uji signifikansi korelasi

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis : tolak hipotesis nol (H_0) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

6. Menghitung Koefisien Determinasi

Menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel satu terhadap yang lainnya, digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1996 : 353)

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari Syafarudin Siregar (2001 : 232), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni :

$80,00 \leq KD < 100,00\%$ = sangat besar

$60,00 \leq KD < 80,00\%$ = besar

$40,00 \leq KD < 60,00\%$ = cukup

$20,00 \leq KD < 40,00\%$ = kecil

$00,00 \leq KD < 20,00\%$ = sangat kecil

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang menempuh proses bertahap dan berkesinambungan dalam melakukan penelitian terhadap masalah.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
2. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
3. Pembuatan proposal penelitian
4. Pengajuan dosen pembimbing.
5. Proses bimbingan.
6. Penyusunan instrumen penelitian.

7. Uji coba instrumen penelitian.
8. Penyebaran instrumen penelitian.
9. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
10. Pengecekan data dan mengolah data penelitian.
11. Penyusunan pengolahan data dan pembahasan penelitian.
12. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
13. Menyusun laporan hasil penelitian secara tertulis dan sistematis.

